

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan film animasi *hybrid* 2D "OOii!!" ini maka jawaban akan rumusan masalah pada laporan ini yaitu "Bagaimana merancang film animasi 2D dengan dengan Adobe Flash CS5 yang menerapkan prinsip animasi *exaggeration*?" dapat dijawab. Penerapan prinsip *exaggeration* bisa diterapkan pada semua tokoh, baik tokoh utama maupun tokoh pembantu. Prinsip ini diterapkan pada tahap proses produksi tepatnya pada proses animasi. Tetapi prinsip ini harus direncanakan sejak pembuatan naskah dan *storyboard*.

5.2. Saran

Adanya kekurangan di dalam penerapan prinsip animasi *exaggeration* pada film animasi *hybrid* 2D ini serta saran – saran yang membangun antara lain sebagai berikut:

1. Supaya mendapatkan pergerakan animasi yang halus, buatlah sketsa gambar yang lebih detail dari setiap gerakan. Dengan demikian animasi setiap gerakan tidak terkesan patah-patah atau kaku.

2. Jika ingin mendapatkan hasil render yang maksimal, pada saat proses ekspor media menjadi *.avi pilihlah "*use maximum render quality*" dengan catatan perangkat keras yang digunakan mendukung langkah tersebut.

Ekspresi dari wajah tidak hanya sebuah hiasan yang tidak mempunyai arti, ekspresi wajah bisa juga digunakan menyampaikan pesan yang lebih mendalam dalam komunikasi sehari-hari ataupun menguatkan pesan yang disampaikan dalam film animasi. Dengan porsi dan penempatan yang tepat, prinsip *exaggeration* dapat membantu animator untuk berbagi pengalaman dan suasana yang diinginkan pada suatu film animasi.

